

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**



PT. BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk

Head Office :

Jl. W. R. Supratman No. 19, Kel. Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya | telp. 031 561 2227 / 031 565 2277

Project Office :

Jl. Raya Gelora Bung Tomo No. 8 Surabaya

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Felix Soesanto, MBA |
| Alamat Kantor/Office address | : W.R. Supratman 19, Surabaya |
| Alamat Domisili/sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : Ko Esplanade GA.8/29, Citraland, Surabaya |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 031. 5612227 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Alberta Soesanto |
| Alamat Kantor/Office address | : W.R. Supratman 19, Surabaya |
| Alamat Domisili/sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : Taman Kebun Jeruk E1/34, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 031.5612227 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 07 Juni 2021 / June 07, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Felix Soesanto, MBA



Alberta Soesanto

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir
 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the Periods Ended
 March 31, 2021 and December 31, 2020
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	5	2.221.948.324	727.017.000	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	942.658.426	957.658.426	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	7	3.406.416.781	3.406.416.781	Accounts Receivable from Related Parties
Biaya Dibayar Dimuka	9	6.500.000	-	Prepaid Expense
Uang Muka	8	18.007.282.052	18.007.282.052	Advances
Persediaan Aset Real Estat	12	76.518.637.209	77.753.213.969	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Lancar		101.103.442.792	100.851.588.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.268.750 dan Rp 63.350.000 tahun 2021 dan 2020)	10	55.431.250	63.350.000	Property and Equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 71,268,750 and Rp 63,350,000 in year 2021 and 2020)
Aset Hak Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 59.723.804 dan Rp 47.779.003 di kuartal I 2021 dan tahun 2020)	11	35.834.283	47.779.044	Right-of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 47,779,004 and Rp 59,723,805 in first quarter of 2021 and year 2020)
Persediaan Aset Real Estat	12	155.057.750.000	155.057.750.000	Real Estat Assets Inventories
Jumlah Aset Tidak Lancar		155.149.015.533	155.168.879.044	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		256.252.458.325	256.020.467.272	TOTAL ASSETS

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 For the Periods Ended
 March 31, 2021 and December 31, 2020
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITY
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	824.296.889	821.296.889	Trade Accounts Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	17	-	45.558.087	Current Lease Liabilities to Related Parties
Utang Pajak	14a	2.685.766.362	2.499.465.495	Taxes Payable
Uang Muka Perjualan	15	50.000.000	50.000.000	Advance from Customers
Beban Akruai	16	853.407.974	839.013.468	Accrued Expenses
Uang Jaminan	18	58.372.479	30.778.300	Deposit Guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.471.843.704	4.286.132.239	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	82.472.431	82.472.431	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		82.472.431	82.472.431	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.554.316.135	4.368.604.670	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share Capital - Par Value Rp 20 per share
Modal Dasar sebesar 14.000.000.000 saham				Authorized 14,000,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor 4.800.000.001 saham tanggal 31 Maret 2021 dan 4.800.000.000 saham tahun 2020	20	96.000.000.020	96.000.000.000	Subscribed and Paid-up- 4,800,000,001 shares in March 31, 2021 and 4,800,000,000 shares in 2020
Penghasilan Komprehensif Lain	23	191.724.515	191.724.515	Other Comprehensive Income
Tambahan Modal Disetor	22	152.342.589.513	152.342.589.333	Additional Paid-in- Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		960.000.000	960.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2.203.828.142	2.157.548.754	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		251.698.142.190	251.651.862.602	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		256.252.458.325	256.020.467.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir
 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 March 31, 2021 and March 31, 2020
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
 Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	24	2.000.000.000	144.000.000	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1.233.044.980)	-	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>766.955.020</u>	<u>144.000.000</u>	GROSS PROFITS
Beban Umum dan Administrasi	26	(582.563.420)	(762.697.234)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	14b	(138.750.000)	(14.400.000)	Final Tax Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Charges)
- Bersih	27	<u>637.788</u>	<u>(444.095)</u>	- Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>46.279.388</u>	<u>(633.541.329)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>46.279.388</u>	<u>(633.541.329)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	19	<u>-</u>	<u>39.410.540</u>	Remeasurement on Defined Benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>46.279.388</u>	<u>(594.130.789)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	28	0,010	(0,18)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENT CHANGES IN EQUITY
 For the Periods Ended March 31, 2021 and December 31, 2020
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In- Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2020	70.000.000.000	29.004.000.000	166.749.715	700.000.000	2.930.427.478	102.801.177.193
Cadangan Umum Modal Disetor Melalui Penawaran Umum Perdana Saham Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21	-	-	260.000.000	(260.000.000)	-
				-	-	26.000.000.000
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	-	-	24.974.800	-	(512.878.724)	(487.903.924)
				-	-	123.338.589.333
Saldo per 31 Desember 2020	96.000.000.000	152.342.589.333	191.724.515	960.000.000	2.157.548.754	251.651.862.602
Cadangan Umum Modal Disetor Melalui Exercise Waran Seri I	20	-	-	-	-	-
				-	-	20
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Exercise Waran Seri I	-	180	-	-	-	180
				-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	46.279.388	46.279.388
Saldo per 31 Maret 2021	96.000.000.020	152.342.589.513	191.724.515	960.000.000	2.203.828.142	251.698.142.190

Balance as of January 1, 2020

General Reserves
Paid-up Capital Through Initial
Public Offering
Total Comprehensive Income
for The Year
Proceeds from Shares Premium In
Relation to Initial Public Offering

Balance as of December 31, 2020

General Reserves
Paid-up Capital Through
Series I Warrant Exercise
Proceeds from Shares Premium In
Relation with Series I Warrant Exercise
Total Comprehensive Income
of The Year

Balance as of March 31, 2021

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode yang Berakhir
 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 March 31, 2021 and March 31, 2020
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise
 Stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih	2.000.000.000	144.000.000	Cash Receipts from Customers-Net
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(288.970.930)	(317.740.700)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Kas dari Uang Muka Pelanggan		1.300.000.000	Cash Receipts from Customers Down Payment
Penerimaan Kas dari Liabilitas Jangka Pendek	185.711.465		Cash Receipts from Short-term Liability
Pembayaran Pajak Penghasilan	(138.750.000)		Cash Paid for Income Taxes
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Operasional Lainnya	(263.059.411)	(993.597.520)	Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.494.931.124	132.661.780	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi		-	Additional of Other Receivable from Related Parties
Penambahan Aset Tetap	-	-	Additional of Property and Equipments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham		-	Proceeds of Shares Premium in Relation to Initial Public Offering
Penerimaan Setoran Modal Saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham		-	Paid Up Capital from Initial Public Offering
Penerimaan Setoran Modal Saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham melalui Exercise Warrant Seri I	200	-	Paid Up Capital from Initial Public Offering from Series I Warrant Exercise
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	200	-	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.494.931.324	132.661.780	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	727.017.900	2.160.477.804	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.221.948.324	2.293.139.584	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama PT Firman Mercu Alam Film berdasarkan Akta No. 26, tanggal 05 Juni 1987 yang dibuat di hadapan Notaris Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Nomor Pendaftaran C2-8210 HT.01.01.TH 87, tahun 1988, tanggal 12 Januari 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 67, tanggal 19 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.KN Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0241748 Tahun 2020, tanggal 10 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah bidang real estat.

Cakupan usaha meliputi; usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri ataupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (The Company) was established dated June 5, 1987 based on Notarial Deed No. 26 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya, with the former name PT Firman Mercu Alam Film. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-8210 HT.01.01.TH 87. Year 1988 dated January 12, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 67, dated May 19, 2020 of Sugih Haryati, S.H., M.KN, Notary in Tangerang. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0241748, Year 2020, dated June 10, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, scope of main activities of the Company is real estate.

The scope of business includes; the buying, selling, leasing, and operation of real estate either owned by themselves or rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (exhibition grounds, private storage facilities, malls, shopping centers and other), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either in monthly or yearly. Including land sales activities, development of buildings to operate themselves (for the rental of the building rooms), the division of real estate into a shops landplots land without the development of land and the operation of residential areas for home that can move.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang *real estate* yaitu membangun pergudangan dengan proyek "Pergudangan Bumi Benowo" di Surabaya. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jl. W.R. Supratman 19, Kecamatan Tegal Sari, Kelurahan DR. Sutomo.

At this time the company's main activity is to conduct business in the field of real estate building warehouse with the project "Pergudangan Bumi Benowo" in Surabaya. The company is domiciled in Surabaya at Jl. W.R. Supratman 19, Tegal Sari, DR. Sutomo.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-107/D.04/202 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.300.000.000 saham bersama dengan 650.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif dengan perbandingan 2 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang akan diambil dari saham dalam simpanan (portepel).

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.800.000.001 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering of Shares

On March 3, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-107/D.04/202 to make an initial public offering to the public for 1,300,000,000 shares along with 650,000,000 Series I Warrant which is given for free as an incentive with ratio 2 new shares has the right to get 1 Series I Warrant, where the holder of each 1 Series I Warrant has the right to buy 1 Company's new share which shall be taken from the Treasury stocks of portfolio.

As of March 31, 2021, the total amount of the Company's stock listed on the Indonesia Stock Exchange is 4,800,000,001 shares.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 30 September 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Yafizar, S.H., Notaris di Tangerang, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 10 of Yafizar, S.H., Notary in Tangerang as of September 30, 2019, the composition Board of Commissioners and Directors as of 2021 and 2020, are as follows:

2021 dan 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Budi Kasan Besari Adinagoro
Komisaris	:	Edy Suryanto Sulistyo
Komisaris Independen	:	Alexander

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Felix Soesanto
Direktur Keuangan	:	Alberta Soesanto
Direktur IT dan Pengembangan Bisnis	:	Purwasis Mahendro

Board of Directors

	:	President Director
	:	Finance Director
	:	IT and Business Development Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 002/ SK.DIRKOM/ XI/ 2019 tanggal

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 002/ SK.DIRKOM/ XI/ 2019 dated

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26 November 2019, Perusahaan mengangkat Andrew Djauhari sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

November 26, 2019, The Company's appoints Andrew Djauhari as the Corporate Secretary, effective from the date of the Decision Letter of Directors.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Komite Audit Perseroan No. 023/CS/BBSS/VIII/2020 yang efektif pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan mengangkat Harris Manurung sebagai Anggota dari Komite Audit.

Based on the document of a Change of Audit Committee effective on August 14, 2020,, The Company's appoints Harris Manurung as a Member of the Audit Committee

2020

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Alexander
Anggota Komite Audit : Haris Manurung
Harianto Wijaya

Audit Committee

: Chairman of the Audit
: Audit Committee Members

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Komite Audit Perseroan No. 023/CS/BBSS/VIII/2020 yang efektif pada tanggal 14 Agustus 2020, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Based on the document of a Change of Audit Committee effective on August 14, 2020, the composition of Audit Committee are as follows:

2021

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Alexander
Anggota Komite Audit : Haris Manurung
Harianto Wijaya

Audit Committee

: Chairman of the Audit
: Audit Committee Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 003/SK.DIRKOM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 003/SK.DIRKOM/ XI/ 2019 dated November 26, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

2021 dan 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Alexander
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi : Edy Suryanto Sulistyo
Budiono Wisanto

Nomination and Remuneration Committee

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
: Nomination and Remuneration Committee Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 004/ SK. DIRKOM/ XI/ 2019 tanggal 26 November 2019, Perusahaan mengangkat Lorensius Robby Astayasa sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of Directors of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk No. 004/ SK. DIRKOM/ XI/ 2019 dated November 26, 2019, The Company's appoints Robby Astayasa as the Internal Audit Unit, effective from the date of the Decision Letter of Directors.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur IT dan Pengembangan Bisnis.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 13 dan 19 orang (Tidak Diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Agung Alam Anugrah dengan PT Agung Alam Anugrah sebagai pemegang saham utama. Perusahaan Induk terakhir adalah PT Agung Alam Anugrah.

The Key Management of the Company includes the position of President Director, Finance Director, IT and Business Development Director.

The Company had total number permanent employees as of March 31, 2021 and 2020 of 13 and 19, respectively (Unaudited).

The Company incorporated in Agung Alam Anugrah Business Company with PT Agung Alam Anugrah as the main shareholder. Current Parent Company is PT Agung Alam Anugrah.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar yang telah Diterbitkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Standards have been issued

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Lease, which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted.
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan dan;
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020. Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrument keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3d.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the financial statements of the Company.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 introduces new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets and;
- 3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Company applied PSAK 71 with an initial application date of January 1, 2020. Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3d.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a) Statement of Compliance

The Company's Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b) Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c) Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah

b) Basis of Preparation

The basis of measurement of the financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c) Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of

- ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan perusahaan.

d) Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

the same third party;

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d) Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- persyaratan kontraktual dari asset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrument utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari asset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan factor makroekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.
Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Company compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Company considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Company identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Company selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

Financial Liabilities

*There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.
Financial liabilities within the scope of PSAK*

diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e) Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau

71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

e) Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

A financial asset and liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

ketika aset tersebut direalisasikan dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f) Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h) Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Perusahaan akan melakukan revisi biaya.

f) Cash and Bank

For cash flow presentation purposes, cash and bank consist of cash on hand and in banks which are not pledge and not restricted in use.

g) Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h) Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there is a change, the Company will revise the cost.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

i) Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ Years
Inventaris Kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to writedown the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i) Property and Equipment

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Persentase Penyusutan/ Percentage of Depreciation
--

25%

Office Supplies

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Unused or sold property and equipment are removed from the accounts include its accumulated depreciations. Gain or loss from sale of property and equipment reflected in profit or loss in current period.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j) Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

k) Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost of construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

j) Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

k) Post-Employment Benefits

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

l) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan Pengampunan Pajak, entitas dalam laporan posisi keuangannya mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi entitas dalam melakukan pengukuran

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

l) Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of publication of Tax Amnesty Certificate, the entity in its financial position report recognizes the assets and liabilities of tax amnesty.

The tax amnesty asset is measured by the cost of acquisition of tax amnesty. The cost of obtaining a tax amnesty asset is deemed cost and is the basis for the entity to perform measurements after initial admission.

setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

m) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

Tax amnesty liabilities are measured by the contractual obligation to submit cash or cash equivalents to settle liabilities directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liabilities in equity in the extra post of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit loss or reclassified to the retained earnings.

m) Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone*

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan bergerak dalam usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri ataupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. Proses penjualan telah selesai.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu

selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5. *Recognition of revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).*

The company is in the business of buying, selling, leasing, and operation of real estate either owned by themselves or rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (exhibition grounds, private storage facilities, malls, shopping centers and other), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either in monthly or yearly. Including land sales activities, development of buildings to operate themselves (for the rental of the building rooms), the division of real estate into a shops landplots land without the development of land and the operation of residential areas for home that can move.

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.

Effective prior to January 1, 2020

Revenues from real estate sales are recognized as follows:

- (i) *Revenues from sales of houses, shops and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *A sale is consummated.*
 2. *The selling price is collectible.*
 3. *The seller's receivable is not subject to future subordination to other loans which will be obtained by the buyer.*
 4. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in*

transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

(ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli paling sedikit 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.

5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Total pembayaran oleh pembeli paling sedikit 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria

(ii) Revenues from sales of landplots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.*
2. *The selling price is collectible.*
3. *The receivable is not subordinated to other loans that will be obtained by the buyer.*
4. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the landplots sold.*

5. *Only the landplots are sold, without any requirement for the seller's involvement in the construction of the building on the landplots.*

(iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.*
2. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.*
3. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya-biaya tersebut dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Apabila suatu proyek tertentu diperkirakan akan rugi, penyisihan dibuat untuk jumlah kerugian tersebut.

Revisi terhadap estimasi biaya atau pendapatan, jika ada, yang pada umumnya, dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, dialokasikan kepada proyek yang sedang berjalan dan proyek masa mendatang. Penyesuaian yang berasal dari penyesuaian periode berjalan dan penyesuaian periode sebelumnya harus diakui pada laba rugi periode berjalan, sedangkan penyesuaian yang berkaitan dengan periode mendatang harus dialokasi selama sisa periode pengembangan.

n) Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi yang dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46 (Revisi 2014). Oleh karena itu tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Perusahaan

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

The elements of costs which are capitalized to real estate development projects include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. The costs are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method.

Expenses are recognized when incurred.

If a certain project is estimated to generate a loss, a provision must be recognized for the amount of the loss.

The revision of estimated costs or revenues, if any, which are generally attributed to real estate development activities must be allocated to ongoing and future projects. Revisions resulting from current period and prior period adjustments are recognized in the current period profit and loss, while revisions related to future periods are allocated to the remaining period of development.

n) Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Final tax applied to the gross value of transaction which calculated based on invoice of contract amount. Final tax excluded from PSAK 46 (Revised 2014). Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition. The company decided to present the final tax

memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan gudang sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang

arising from sales of warehouse as separate line item.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized

berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

o) Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

o) Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p) Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

p) Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on

usaha.

the category of each business.

q) Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

q) Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 3, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of

terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 10.

5. KAS DAN BANK

	31.03.2021
Kas	2.011.712.500
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	210.235.824
Jumlah	<u>2.221.948.324</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31.12.2020
Cash on Hand	358.846.000
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	368.171.000
Total	<u>727.017.000</u>

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are not guaranteed and unrestricted.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31.03.2021
Jesvit Justin	300.000.000
Tiogaga	215.000.000
Surya Dharma Halim	200.000.000
Yap Haryadi	171.000.000
Benny Ponidy	110.000.000
Sub Jumlah Bruto	996.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53.341.574)
Jumlah	942.658.426

	31.12.2020
Jesvit Justin	300.000.000
Tiogaga	215.000.000
Surya Dharma Halim	200.000.000
Yap Haryadi	171.000.000
Benny Ponidy	125.000.000
Sub Total Gross	1.011.000.000
Allowance for Impairment Loss	(53.341.574)
Total	957.658.426

Piutang usaha merupakan piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada pelanggan atas pembelian gudang yang belum dibayarkan. Piutang berdasarkan jatuh tempo, sebagai berikut:

Trade receivables is a value-added tax (VAT) receivable to customers for warehouse purchases that have not been paid.
Receivables based on maturity, as follows:

	31.03.2021
90-365 hari	300.000.000
>365 hari	696.000.000
Jumlah	996.000.000

	31.12.2020
90-365 days	300.000.000
>365 days	657.658.426
Total	957.658.426

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movement of Allowance for impairment:

	31.03.2021
Saldo Awal	-
Penambahan Pencadangan	53.341.574
Jumlah	53.341.574

	31.12.2020
- Beginning Balance	-
Additional Allowance	53.341.574
Total	53.341.574

Cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 53.341.574.

Allowance for impairment losses as of March 31, 2021 amounted to Rp 53,341,574.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectable.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK BERELASI

	31.03.2021
PT Graha Makmur Tenteram	3.500.000.000
Jumlah	3.500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.583.219)
Jumlah	3.406.416.781

Berdasarkan Perjanjian Utang antara PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera (BBSS) dan PT Graha Makmur Tenteram (GMT) tanggal 30 Desember 2020 yang menyatakan bahwa BBSS telah memberikan pinjaman kepada GMT senilai Rp 3.500.000.000 dengan bunga sebesar 4,5% per tahun yang dibayar saat pelunasan. Perjanjian telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2021, dengan jangka waktu pelunasan sampai akhir bulan Juni 2021.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31.03.2021
Saldo Awal	93.583.219
Penambahan Pencadangan	-
Jumlah	93.583.219

8. UANG MUKA

	31.03.2021
Pembelian Tanah	9.212.180.700
Pembangunan Gudang	8.795.101.352
Jumlah	18.007.282.052

Uang muka pembelian tanah pada tahun 2020 merupakan biaya perizinan berupa pengurusan Akta Jual Beli dan Balik Nama senilai Rp 9.209.883.000 yang belum dapat diakui sebagai penambah persediaan real estate karena belum terealisasi, dan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2018 sampai 2020 sebesar Rp 2.297.700.

Uang muka pembangunan gudang pada tahun 2020 merupakan pembayaran atas pembangunan gudang dan ruko, serta pengecoran jalan di lokasi Pergudangan Bumi Benowo Sukses Sejahtera di Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik senilai Rp 8.795.101.352.

7. OTHER RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	31.12.2020
PT Graha Makmur Tenteram	3.500.000.000
Total	3.500.000.000
Allowance for Impairment Loss	(93.583.219)
Total	3.406.416.781

Based on the Debt Agreement between PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera (BBSS) and PT Graha Makmur Tenteram (GMT) dated December 30, 2020 which were stated that PT BBSS has provided loans to PT GMT amounted to Rp 3,500,000,000 with an interest of 4.5% per year given to the payment. The agreement has been extended on March 30, 2021, with a repayment period until the end of June 2021.

Movement of Allowance for impairment:

	31.12.2020
- Beginning Balance	-
Additional Allowance	93.583.219
Total	93.583.219

8. ADVANCES

	31.12.2020
Land Purchase	9.212.180.700
Warehouse Construction	8.795.101.352
Total	18.007.282.052

Advances land purchase in 2020 are licensing fees in the form of the cost of handling the Deed of Sales and Purchase and Title Transfer for Rp 9,209,883,000 which has not been recognized as an increase in real estate inventory because it has not been realized. In addition, there is a Land & Building Tax from 2018 to 2020 of Rp 2,297,700.

Advances warehouse construction in 2020 are payment for the construction of warehouses and shophouses, and also for the road construction around the warehouses of Bumi Benowo Sukses Sejahtera in Prambangan Village, Kebomas District, Gresik Regency of Rp 8,795,101,352.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31.03.2021
Biaya Pembuatan <i>Company Profile</i>	6.500.000
Jumlah	6.500.000

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang sudah dibayarkan dalam rangka pembuatan buku profil perusahaan senilai Rp 6.500.000.

9. PREPAID EXPENSES

	31.12.2020
- <i>Company's Profile Printing Expense</i>	
- Total	

The prepaid expense is expenses that has been paid in order to print company profile booklet amounted Rp 6,500,000.

10. ASET TETAP

31 Maret/March 31, 2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Inventaris Kantor	126.700.000	-	-	126.700.000
Jumlah Biaya Perolehan	126.700.000	-	-	126.700.000
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Inventaris Kantor	63.350.000	7.918.750	-	71.268.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.350.000	7.918.750	-	71.268.750
Nilai Buku	63.350.000			55.431.250

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Inventaris Kantor	126.700.000	-	-	126.700.000
Jumlah Biaya Perolehan	126.700.000	-	-	126.700.000
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>
Inventaris Kantor	31.675.000	31.675.000	-	63.350.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.675.000	31.675.000	-	63.350.000
Nilai Buku	95.025.000			63.350.000

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.918.750 pada Maret 2021 dan Rp 31.675.000 pada tahun 2020 telah dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation of Rp 7,918,750 in March 2021 and Rp 31,675,000 in 2020 have been allocated to general and administrative expenses.

11. ASET HAK GUNA

	31.03.2021
Harga Perolehan	95.558.087
Akumulasi Penyusutan	(59.723.804)
Jumlah	35.834.283

11. RIGHT-OF-USE ASSET

	31.12.2020
95.558.087	<i>Acquisition Cost</i>
(47.779.043)	<i>Accumulated Depreciation</i>
47.779.044	Total

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset Hak Guna merupakan sewa kantor kepada PT Agung Alam Anugrah yang berlokasi di jalan WR. Supratman, No. 19 Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dari tanggal 24 Desember 2019 sampai dengan 23 Desember 2021 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Right-of-use asset is a rent office to PT Agung Alam Anugrah located on WR. Supratman, No. 19 Dr. Sutomo Subdistrict, Tegalsari with a period of 2 (two) years from December 24, 2019 to December 23, 2021 with rent payments made annually.

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.944.761 pada kuartal 1 2021 dan Rp 47.779.043 pada tahun 2020 telah dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The depreciation of Rp 11.944.761 in first quarter of 2021 and Rp 47,779,043 in 2020 have been allocated to general and administrative expenses (Note 26).

12. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

12. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES

Aset Lancar

	31.03.2021
Bangunan Siap Dijual	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap I	6.212.413.425
Bangunan dalam Penyelesaian	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap II	70.306.223.784
Jumlah	76.518.637.209

Bangunan Siap Dijual

Merupakan gudang yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

	31.03.2021
Saldo Awal	7.436.573.425
<u>Penambahan</u>	
Reklasifikasi dari :	
Bangunan dalam Penyelesaian	8.884.980
Sub Jumlah Penambahan	7.445.458.405
<u>Pengurangan</u>	
Pembebanan ke	
Beban Pokok Penjualan	1.233.044.980
Sub Jumlah Pengurangan	1.233.044.980
Jumlah	6.212.413.425

Bangunan Dalam Penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan Gudang yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan presentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Current Assets

	31.12.2020
Bangunan Siap Dijual	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap I	7.436.573.425
Bangunan Under Construction	
Pergudangan Bumi Benowo Tahap II	70.316.640.544
Total	77.753.213.969

Buildings Ready for Sale

It is warehouse that has been completed and is ready for sale.

	31.12.2020
Beginning Balance	9.423.302.300
<u>Additions</u>	
Reclassification from	
Buildings Under Construction	93.170.750
Sub Total of Additions	9.516.473.050
<u>Deductions</u>	
Charges to	
Cost of Sales	2.079.899.625
Sub Total of Deductions	2.079.899.625
Total	7.436.573.425

Buildings Under Construction

Buildings under construction consist of acquisition cost of Warehouse under construction, less costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi bangunan dalam penyelesaian

	31.03.2021
Saldo Awal	70.316.640.544
<u>Penambahan</u>	
Pembangunan Konstruksi	-
Sub Jumlah Penambahan	-
<u>Pengurangan</u>	
Reklasifikasi ke Bangunan Siap Jual	(8.884.980)
Sub Jumlah Pengurangan	(8.884.980)
Saldo Akhir	70.306.223.784

Pada kuartal 1 2021 jumlah unit Gudang yang terjual sebanyak 1 unit dan sisa unit Gudang yang belum terjual sebanyak 36 unit.

Pada tahun 2020 jumlah unit Gudang yang terjual sebanyak 1 unit dan sisa unit Gudang yang belum terjual sebanyak 37 unit.

Aset Tidak Lancar

Merupakan real estat milik Perusahaan yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

	31.03.2021
Tanah yang Belum Dikembangkan	155.057.750.000
Jumlah	155.057.750.000

Tahun 2021 dan 2020, persediaan aset real estat merupakan tanah belum dikembangkan milik PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk yang berlokasi di Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dan Jl. Gelora Bung Tomo, Pergudangan Benowo masing-masing seluas 25.200 m2, 12.969 m2, dan 20.550 m2, serta 6.683 m2 dan 2.250 m2.

Tanah dengan luas 25.200 m2, 12.969 m2, dan 20.550 m2 disertakan dengan Nomor SHM 914, 113 dan 725.

Tanah dengan luas 6.683 m2 dan 2.250 m2 disertakan dengan Nomor SHM 111 yang telah berubah statusnya menjadi Hak Guna Bangunan (SHGB 358) dan SHGB 338.

Tahun 2020 dan 2019, persediaan aset real estat merupakan tanah milik PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk masing-masing sebesar Rp 155.057.750.000 dan Rp 22.940.000.000. Persediaan real estat berupa bangunan siap

Movements of buildings under construction

	31.12.2020	
70.122.905.053	Beginning Balance	
<u>Additions</u>		
193.735.491	Construction Development	
193.735.491	Sub Total of Additions	
<u>Deductions</u>		
-	Reclassification to Buildings Ready for Sale	
-	Sub Total of Deductions	
70.316.640.544	Ending Balance	

In first quarter of 2021 the number of units sold were 1 unit and the remaining units ready for sale were 36 units.

In 2020 the number of units sold were 1 units and the remaining units ready for sale were 37 units.

Non-Current Assets

Represents real estate assets owned by Company not yet developed are as follows:

	31.12.2020	
155.057.750.000	Undeveloped land	
155.057.750.000	Total	

In 2021 and 2020, real estate inventories are undeveloped land owned by PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk located at Prambangan Village, Kebomas District, Gresik Regency, East Java and Jl. Gelora Bung Tomo, Benowo Warehousing, which of 25,200 m2, 12,969 m2, and 20,550 m2, also 6,683 m2 and 2,250 m2, respectively.

The land measuring 25,200 m2, 12,969 m2, and 20,550 m2 are included with the number of SHM 914, 113 and 725.

The land measuring 6,683 m2 and 2,250 m2 are included with the number of SHM 111 which has changed its status to Building Rights Title (SHGB 358) and SHGB 338.

In 2020 and 2019, real estate inventories is the land owned by PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk amounting to Rp 155,057,750,000 and Rp 22,940,000,000, respectively. Real estate inventory in the form of buildings

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

dijual, tidak termasuk nilai tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Videi untuk tahun 2020 dan 2019, masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.800.000.000.

ready for sale, excluding the value of land has been insured to PT Asuransi Umum Videi for the year 2020 and 2019 with the sum insured of Rp 1,800,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management argues that the value of coverage is sufficient to cover the possibility of loss of insured assets.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31.03.2021	31.12.2020	
PT Fortuna Kontraktor	710.875.000	710.875.000	PT Fortuna Kontraktor
PT Jaya Abadi	68.127.258	68.127.258	PT Jaya Abadi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Anugrah Beton	-	-	PT Anugrah Beton
PT Adhimix	-	-	PT Adhimix
PT Bangun Citra Irawan	-	-	PT Bangun Citra Irawan
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 20.000.000)	45.294.631	42.294.631	Others (Each Below Rp 20,000,000)
Jumlah	824.296.889	821.296.889	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31.03.2021	31.12.2020	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.958.554.443	1.764.548.601	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan: Pasal 4 (2)	723.790.909	723.790.909	Income Taxes: Article 4 (2)
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 21	3.421.010	11.145.985	Article 21
Jumlah	2.685.766.362	2.499.485.495	Total

b. Beban Pajak

b. Tax Expenses

Final

Final

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan gudang adalah sebagai berikut:

Final tax expense in connection with sale of warehouses are as follows:

	31.03.2021	31.12.2020	
Beban Pajak Final Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan	138.750.000	118.200.000	Final Tax Expense from Transfer of Rights over land and or buildings
Beban Pajak Final	138.750.000	118.200.000	Final Tax Expense

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban pajak final sebesar Rp 138.750.000 pada kuartal 1 2021 merupakan 2,5% dari total harga unit gudang yang telah terjual.

The final tax expense amounting to Rp 138,750,000 in first quarter of 2021 represent 2.5 % of the total unit price of the warehouse which have been sold.

Beban pajak final sebesar Rp 118.200.000 pada tahun 2020 merupakan 2,5% dari total harga unit gudang yang telah terjual serta 10% dari total harga sewa gudang.

The final tax expense amounting Rp 118,200,000 in 2020 represent 2.5 % of the total unit price of the warehouse which have been sold and 10% from the total warehouse rental price.

15. UANG MUKA PENJUALAN

	31.03.2021
Uang Muka Penjualan	50.000.000
Jumlah	50.000.000

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit gudang yang ada di Pergudangan Bumi Benowo yang belum memenuhi kriteria penjualan.

Rincian Uang Muka Penjualan adalah sebagai berikut:

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31.12.2020
Uang Muka Penjualan	50.000.000
Jumlah	50.000.000

Advance from customers represent warehouse unit sales in the Bumi Benowo Warehousing that has not fulfilled the criteria of revenue recognition.

Details of Advances from Customers are as follows:

	31.03.2021	31.12.2020	SPJ	Tanggal	
PT Wivan Jaya Sentosa	50.000.000	-	No. 01/III/21	31 Maret 2021	PT Wivan Jaya Sentosa
Ny. Florensia Swesty Irani	-	50.000.000	No. 02/XII/20	30 Desember 2020	Mrs. Florensia Swesty Irani
Jumlah	50.000.000	50.000.000			Total

16. BEBAN AKRUAL

	31.03.2021
Biaya Perizinan	839.690.000
Biaya Profesional	9.000.000
Bunga Sewa	-
Biaya BPJS	4.717.974
Jumlah	853.407.974

16. ACCRUED EXPENSE

	31.12.2020
Biaya Perizinan	789.571.555
Biaya Profesional	45.000.000
Bunga Sewa	4.441.913
Biaya BPJS	-
Jumlah	839.013.468

17. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	31.03.2021
Sewa Kantor	-
Jumlah	-

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak guna terkait sewa kantor kepada PT Agung Alam Anugrah yang berlokasi

17. LEASE LIABILITIES TO RELATED PARTIES

	31.12.2020
Sewa Kantor	45.558.087
Jumlah	45.558.087

Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use asset of rent office to PT Agung Alam Anugrah located in WR.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

di jalan WR. Supratman, No. 19 Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun dari tanggal 24 Desember 2019 sampai dengan 23 Desember 2021 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Supratman, No. 19 Dr. Sutomo Subdistrict, Tegalsari with a period of 2 (two) years from December 24, 2019 to December 23, 2021 with rent payments made annually.

18. UANG JAMINAN

	31.03.2021
Uang Jaminan	58.372.479
Jumlah	58.372.479

Uang jaminan merupakan dana cadangan untuk luran Pengelolaan Lingkungan (IPL) yang belum dikelola.

18. SECURITY DEPOSITS

	31.12.2020
Security Deposit	30.778.300
Total	30.778.300

Security deposit is a reserve fund for Environmental Management Dues (IPL) that has not been managed.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 13 dan 14 orang karyawan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 13 and 14 employees as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Mutation of the present value of benefit obligation in the current year is as follows:

	31.03.2021	31.12.2020	
Liabilitas Imbalan Pasti-			Opening Defined Benefits
Awal	82.472.431	57.674.101	Obligation
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya jasa kini	-	45.268.783	Current service cost
Biaya bunga	-	4.504.347	Interest expense
Pengukuran OCI	-	(24.974.800)	Measurement OCI
Jumlah	82.472.431	82.472.431	Total

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31.03.2021	31.12.2020	
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya jasa kini	-	45.268.783	Current service cost
Biaya bunga	-	4.504.347	Interest expense
Jumlah	-	49.773.130	Total

Biaya manfaat pasti yang diakui di OCI - bersih:

The right benefits of cost are admitted in OCI-Net:

	31.03.2021	31.12.2020	
Pengukuran Kembali			Remeasurement
Liabilitas Imbalan Pasti - neto:			Defined benefit Liability - Net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	24.974.800	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumption
Komponen Beban			Benefit Costs
Imbalan Pasti yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif lain	-	24.974.800	recognised in Other Comprehensive Income
Jumlah	-	24.974.800	Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra yang dalam laporannya Nomor 0080/PSAK/KKA.AB/II/21 tanggal 25 Februari 2021 untuk tahun 2020.

The calculation of post-employment benefit is calculated by Arya Bagiastra Actuarial Consultant in its report number of 0080/PSAK/KKA.AB/II/21 dated February 25, 2021 for the year 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31.03.2021	31.12.2020	
Tingkat Diskonto per tahun	-	7,81%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	-	3,50%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun normal	-	65 tahun	Normal Retirement Rate
Tingkat Disabilitas	-	1% TMI IV	Disability Rate
Tingkat Mortalitas	-	TMI IV	Mortality Rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 31, 2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Agung Alam Anugrah	3.499.950.000	72.916%	69.999.000.000
PT Alam Anugrah Abadi	50.000	0.001%	1.000.000
Masyarakat	1.300.000.001	27.083%	26.000.000.020
Jumlah/ Total	4.800.000.001	100%	96.000.000.020

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut diatas adalah berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

Information on the composition of the shareholders and the Company's ownership is based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora, Register of Companies, on March 31, 2021.

31 Desember/December 31, 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Agung Alam Anugrah	3.499.950.000	72.916%	69.999.000.000
PT Alam Anugrah Abadi	50.000	0.001%	1.000.000
Masyarakat	1.300.000.000	27.083%	26.000.000.000
Jumlah/ Total	4.800.000.000	100%	96.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 Tanggal 19 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 96.000.000.000, yang terbagi atas 4.800.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No AHU-AH 01.03-0241748. Tertanggal 10 Juni 2020.

Based on Notarial Deed No. 67 dated May 19, 2020 of Sugih Haryati, S.H, M.Kn, the shareholders agreed to increase the company's issued and paid-up capital of Rp 70,000,000,000 became Rp 96,000,000,000 divided into 4,800,000,000 shares. The Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No AHU-AH 01.03-0241748. Dated June 10, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 Tanggal 30 September 2019 dari Notaris Yafizar S.H. para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 280.000.000.000, dan menurunkan nilai nominal saham yang semula Rp 50 menjadi Rp 20, sehingga modal dasar berjumlah 14.000.000.000 saham. Modal yang ditempatkan

Based on Notarial Deed No. 10 dated September 30, 2019 of Yafizar S.H., the shareholders agreed to increase the company's authorized capital of Rp 100,000,000,000 into Rp 280,000,000,000, and decrease the nominal value of the shares from Rp 50 to Rp 20, so that the authorized capital amounted to 14,000,000,000 shares. Issued and paid-up capital of Rp 65,330,000,000 became

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

dan disetor semula sebesar
Rp 65.330.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000
yang terbagi atas 3.500.000.000 saham. Akta
tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam
Surat Keputusannya No
AHU-0096588.AH.01.02. Tertanggal 21
November 2019.

Rp 70,000,000,000 divided into 3,500,000,000
shares. The Deed has been ratified by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its Decree
No AHU-0096588.AH.01.02. Dated November
21, 2019.

21. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun
2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan
telah membentuk cadangan umum sampai
dengan 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing
sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor
yaitu masing-masing Rp 960.000.000.

21. GENERAL RESERVES

In accordance with law No. 40 year 2007
concerning the Limited Liability Company, the
Company has established a general reserve up
to March 31, 2021 and 2020 amounting 1% of the
issued and paid-up capital of each
Rp 960,000,000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan
Pajak No. KET-27700/PP/WPJ.11/2016
tanggal 30 September 2016, PT Bumi Benowo
SukSES Sejahtera telah menyampaikan Surat
Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak
yang diterima tanggal 13 Oktober 2016 oleh
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya
Pabean Cantikan dengan tanda terima nomor
D2600002724. Harta bersih yang dilaporkan
sebagai harta tambahan berupa kendaraan,
uang tunai dan setara kas dengan total
sebesar Rp 29.004.000.000.

Rincian harta beserta nilainya adalah sebagai
berikut:

Nama Harta	Tahun Perolehan
Mobil	2015
Uang Tunai	2015
Setara Kas Lainnya	2015
Jumlah	

b) Agio Saham

	31.03.2021
Agio Saham	
Penawaran Umum Perdana	
Saham	130.000.000.000
Exercise Waran Seri I	180
Biaya Emisi Saham Bersih	(6.661.410.667)
Jumlah - Bersih	123.338.589.513

Agio saham merupakan kelebihan jumlah
yang diterima dan/atau nilai tercatat saham

a) Tax Amnesty

Based on Certificate of Tax Amnesty No.
KET-27700/PP/WPJ.11/2016 dated
September 30, 2016, PT Bumi Benowo
SukSES Sejahtera has submitted a Statement
Letter of Asset for Tax Amnesty received on
October 13, 2016 by the Surabaya Primary
Tax Service Office of Customs Declaration
with receipt number D2600002724. The Net
asset reported as additional assets in the
form of vehicle, cash and cash equivalents
with a total of Rp 29,004,000,000.

Detail of assets and its related amount as
follows:

Nilai Harta	
120.000.000	Vehicle
21.295.767.200	Cash
7.588.232.800	Cash Equivalent
29.004.000.000	Total

b) Shares Premium

	31.12.2020	
		Shares Premium
	130.000.000.000	Initial Public Offering
	-	Series I Warrant Exercise
	(6.661.410.667)	Share issuance costs
	123.338.589.333	Total - Net

Share premium represents the excess of the
amounts received and/or the carrying value of

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

atas nilai nominal saham yang dikeluarkan
setelah dikurangi semua biaya emisi saham.

shares over the par value of the shares after
offsetting all stock issuance cost.

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain berasal dari
pengukuran kembali imbalan pasti dengan
mutasi sebagai berikut.

	31.03.2021
Saldo Awal	191.724.515
Penambahan	
Pengukuran Kembali atas Kewajiban (Catatan 19)	-
Jumlah	191.724.515

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income arising from
remeasurement of defined employee benefits
with movements are as follows:

	31.12.2020	
Saldo Awal	166.749.715	Beginning Balance
Penambahan		Addition
Pengukuran Kembali atas Kewajiban (Catatan 19)	24.974.800	Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 19)
Total	191.724.515	Total

24. PENJUALAN

	31.03.2021
Pergudangan Bumi Benowo	2.000.000.000
Sewa Gudang	-
Jumlah	2.000.000.000

24. SALES

	31.03.2020	
Pergudangan Bumi Benowo	-	Bumi Benowo Warehousing
Sewa Gudang	144.000.000	Warehouse Rent
Total	144.000.000	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

Detail of sales based on customer as follows:

	31.03.2021
Pihak Ketiga	
Perorangan	2.000.000.000
Jumlah	2.000.000.000

	31.03.2020	
Pihak Ketiga		Third Parties
Perorangan	144.000.000	Individual
Total	144.000.000	Total

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi
melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk
tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan
2020:

Breakdown of sales with contribution value
exceeding 10% of total sales for the years ended
March 31, 2021 and 2020:

	31.03.2021
Perorangan: M. Imran	-
Perorangan: Ferry	
Perorangan: Florensia S. Irani	2.000.000.000
Jumlah	2.000.000.000

	31.03.2020	
Perorangan: M. Imran	96.000.000	Individual: M. Imran
Perorangan: Ferry	48.000.000	Individual: Ferry
Perorangan: Florensia S. Irani	-	Individual: Florensia S. Irani
Total	144.000.000	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31.03.2021
Pergudangan Bumi Benowo	1.233.044.980
Jumlah	1.233.044.980
Tanah	860.131.423
Bahan Baku Material	151.615.419
Upah	142.776.046
Konstruksi Bangunan	46.036.988
Overhead	20.086.809
Konstruksi Baja	12.399.295
Jumlah	1.233.045.980

25. COST OF SALES

	31.03.2020	
Pergudangan Bumi Benowo	-	Bumi Benowo Warehousing
Total	-	Total
		- Land
		- Raw Material
		- Wages
		- Building Constructions
		- Overhead
		- Steel Constructions
Total	-	Total

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31.03.2021
Gaji dan Tunjangan	288.970.930
Entertain	-
Utilitas	7.077.987
Perjalan Dinas	-
Iklan/Pameran	7.650.691
Imbalan Pascakerja	-
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	11.944.761
Asuransi	15.179.707
Jasa Profesional	-
Penyusutan (Catatan 10)	7.918.750
Transportasi	5.930.000
Legal dan Perizinan	19.750.000
Bunga PPN	-
Sumbangan	-
Komisi Penjualan	190.000.000
Sewa Kantor	-
Lain-lain (Dibawah Rp 15.000.000)	28.140.594
Jumlah	582.563.420

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31.03.2020	
	317.740.700	Salaries and Allowance
	36.616.300	Entertainment
	13.732.907	Utilities
	10.388.000	Travelling
	29.695.000	Advertising/Exhibition
	68.079.182	Post-Employment Benefit
	-	Right-of-Use Asset Depreciation (Note 11)
	-	Insurance
	110.000.000	Professional Fees
	7.918.750	Depreciation (Note 10)
	8.230.500	Transportation
	32.008.600	Legal
	38.070.000	Tax Interest
	3.000.000	Donations
	-	Sales Commission
	50.000.000	Rent Office
	37.217.732	Others (Each Bellow Rp 15.000.000)
Total	762.697.671	

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31.03.2021
Pendapatan Lain-Lain	376.394
Pendapatan Jasa Giro	326.743
Beban Administrasi Bank	-
Beban PPh Final 4(2)	-
Penurunan Nilai	-
Beban Bunga Pajak	-
Beban Jasa Giro	(65.349)
Jumlah	637.788

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31.03.2020	
	-	Others Income
	454.256	Current Account Interest Income
	(807.500)	Bank Administrative Expense
	-	Final Income Tax Expense 4(2)
	-	Impairment Loss
	-	Tax Interest Expense
	(90.851)	Current Account Expense
Total	(444.095)	

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

	31.03.2021
Laba	
Laba untuk perhitungan laba per saham	46.279.388
Jumlah Saham	Lembar
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata - rata tertimbang saham diperoleh kembali	4.800.000.001
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	4.800.000.001
Laba (rugi) saham dasar (Rupiah Penuh)	0.01

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	31.03.2020	
Earnings		
Earnings for calculation of earnings per share	(633.541.329)	
Number of shares	Shares	
Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share		
Total subscribed and fully paid-up capital weighted average of treasury stock	3.500.000.000	
Weighted average number of ordinary shares for calculation of basic earnings per share	3.500.000.000	
Earnings (loss) per share (Full Rupiah)	(0.18)	

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and For The
Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

	31.03.2021
Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	-
Beban Pajak Final yang Masih Terutang	43.200.000
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Liabilitas Sewa Kepada Pihak Berelasi	-

**29. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING ACTIVITIES**

	31.03.2020
Paid-up Capital Through Conversion of Shareholder Debt	-
Final Tax Expense Liability	14.400.000
Additional Right-of-Use Asset through Lease	-
Liabilities	-

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen Usaha

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan gudang. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31.03.2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	
Penjualan	2.000.000.000
Beban Pokok Penjualan	(1.233.004.980)
Laba Kotor	766.955.020
Beban Umum dan Administrasi	(582.563.420)
Penghasilan Bunga	326.743
Pendapatan Lain lain	376.394
Beban Bunga dan Keuangan	(65.349)
Beban Pajak Final	(138.750.000)
Laba Sebelum Pajak	46.279.388

	31.03.2021
Laporan Posisi Keuangan Aset Segmen	256.252.458.325
Jumlah Aset	256.252.458.325
Liabilitas Segmen	4.554.316.135
Jumlah Liabilitas	4.554.316.135
Informasi Lainnya	
Penyusutan Aset Tetap	7.918.750
Penyusutan Aset Hak Guna	11.944.761

30. SEGMENT INFORMATION

The Company's report segments under PSAK 5 (revised 2009) based on their business segments and geographical segment.

Business Segment

The Company are engaged in the sale of warehouse. The following table shows segment information are as follow:

	31.03.2020
Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income	
Sales	144.000.000
- Cost of Sales	-
Gross Profit	144.000.000
General and Administrative Expense	(762.697.234)
Interest Income	454.256
- Other Income	-
Interest Expense and Financial Charges	(898.351)
Final Tax Expense	(14.400.000)
Profit Before Tax	(633.541.329)

	31.03.2020
Statement of Financial Position Segment Asset	107.956.712.749
Total Asset	107.956.712.749
Segment Liability	5.749.666.345
Total Liability	5.749.666.345
Other Information	
Depreciations of Property & Equipment	7.918.750
- Depreciations of Right-of-Use Asset	-

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships between related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Agung Alam Anugrah	Entitas Induk/ Parent Entity	Pinjaman/ Loan
PT Bina Bakti Sinar Sejahtera	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ Similar key management personnel	Penjualan/ Sales
PT Graha Makmur Tenteram	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ Similar key management personnel	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail of transactions with Related Parties are as follows:

	31.03.2021	31.03.2020
Piutang Lain-Lain Penjualan	3.406.416.781	- Other Receivable Sales

32. IKATAN

32. COMMITMENTS

a. PT Fortuna Kontraktor

a. PT Fortuna Kontraktor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/SPKK/BBSS-KON/IX/2016 pada tanggal 27 September 2016, PT Fortuna Kontraktor mengadakan perjanjian dengan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama pengembangan tanah yang bertujuan untuk mensinergikan kemampuan dan keahlian masing-masing pihak dalam rangka melaksanakan pembangunan pergudangan beserta kelengkapan prasarannya.

Based on the Letter of Work Agreement Number 001/SPKK/BBSS-KON/IX/2016 dated September 27, 2016, PT Fortuna Kontraktor entered into an agreement with PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. The Parties have agreed to conduct land development cooperation that aims to synergize the capabilities and expertise of each party in order to develop warehousing and its infrastructure.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan diselesaikan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan, berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Perintah Kerja sampai penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST 1) oleh Para Pihak dan pekerjaan dianggap selesai jika Berita Acara Serah Terima Kedua (BAST 2) sudah ditandatangani oleh Para Pihak.

The term of completion of the work is completed within 8 (eight) months, effective from the signing date of the work order until the signing of First Handover (BAST 1) by The Parties and the work is deemed completed if the Second Handover (BAST 2) is already signed by The Parties.

b. Jaya Abadi

b. Jaya Abadi

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001PRJ-LEG/XI/2017 pada tanggal 15 November 2017, Jaya Abadi mengadakan perjanjian dengan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi baja untuk proyek pergudangan Bumi Benowo.

Based on the Letter of Work Agreement Number 001PRJ-LEG/XI/2017 dated November 15, 2017, Jaya Abadi entered into an agreement with PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. The Parties have agreed to carry out steel construction work for the Bumi Benowo Warehousing Project.

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/PRJ-LEG/III/2018 pada tanggal 29 Maret 2018, Jaya Abadi menerima dengan baik tugas pekerjaan tambahan berupa pekerjaan konstruksi baja untuk proyek Gudang Bumi Benowo.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan diselesaikan paling lambat 9 (sembilan) bulan kecuali untuk unit B28, unit B35, unit B37 dan unit B38 selesai paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak material yang digunakan untuk bahan baku pekerjaan tahap awal datang, dimana proses penyelesaian pekerjaan disesuaikan dengan time schedule yang telah disepakati oleh Para Pihak. Waktu penyelesaian pekerjaan tidak dapat diubah oleh Jaya Abadi, kecuali karena keadaan Force Majeure yang dinyatakan secara tertulis dalam berita acara.

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/PRJ-LEG/III/2018 pada tanggal 1 September 2018 PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk mengadakan perjanjian dengan Jaya Abadi yang diberikan tugas pekerjaan berupa pekerjaan konstruksi baja untuk Proyek Pergudangan Bumi Benowo. Adapun pekerjaan konstruksi baja yang dikerjakan Jaya Abadi untuk unit Gudang nomor A19, A20, A21, A22, A23, B1, B20, B21, B22, B23, B25 dan B26.

Based on the Letter of Work Agreement number 001/PRJ-LEG/III/2018 dated March 29, 2018, Jaya Abadi received an additional work in the form of steel construction for the Bumi Benowo Warehousing Project.

Term of completion of work would be finished at least 9 (nine) months except for units B28, units B35, units B37 and units B38, completed no later than 3 (three) months since the material used for raw materials of early stage work comes, where the completion process is adjusted to the time schedule that has been agreed by the parties. The completion time of work cannot be changed by Jaya Abadi, except for the circumstances of Force Majeure stated in writing in the news of the event.

Based on the Addendum Letter of Employment Agreement number 001/PRJ-LEG/III/2018 on the date September 1, 2018 PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk entered into an agreement with Jaya Abadi, which was given a work task in the form of steel construction work for Bumi Benowo Warehousing Project. As for the work of steel construction undertaken by Jaya Abadi for the warehouse units number A19, A20, A21, A22, A23, B1, B20, B21, B22, B23, B25 and B26.

33. REKONSILIASI SALDO AWAL DAN AKHIR UTANG

	Kas dan Bank/ Cash and Bank	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	Liabilitas Sewa Kapas Pabrik Berelasi/ Lease Liabilities to Related Parties	Persediaan Aset Real Estat/ Real Estat Asset Inventory	Pajak Pertambahan Nilai Bersih/ Value Added Tax-Net	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Taxes Article 4(2)	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Taxes Article 23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Taxes Article 21	Jumlah/ Total
Utang bersih 31 Desember 2019	1.199.535.415	57.574.101	-	-	2.624.933.221	573.772.727	4.680.000	437.500	4.561.032.964
Arus Kas Perubahan lain	541.553.182	24.798.390	45.558.087	-	(860.384.620)	50.018.182	(4.680.000)	10.705.485	(192.428.294)
Utang bersih 31 Desember 2020	1.741.088.597	82.472.491	45.558.087	-	1.764.548.601	723.790.909	-	11.145.985	4.368.604.670
Arus Kas Perubahan lain	44.908.695	-	(45.558.087)	-	194.005.842	-	-	(7.724.975)	185.711.465
Utang bersih 31 Maret 2021	1.786.077.292	82.472.491	-	-	1.958.554.443	723.790.909	-	3.421.010	4.554.316.135

33. RECONCILIATION OF BEGINNING AND ENDING BALANCE OF PAYABLES

	Kas dan Bank/ Cash and Bank	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	Liabilitas Sewa Kapas Pabrik Berelasi/ Lease Liabilities to Related Parties	Persediaan Aset Real Estat/ Real Estat Asset Inventory	Pajak Pertambahan Nilai Bersih/ Value Added Tax-Net	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Taxes Article 4(2)	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Taxes Article 23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Taxes Article 21	Jumlah/ Total
Net Payable December 31, 2019	1.199.535.415	57.574.101	-	-	2.624.933.221	573.772.727	4.680.000	437.500	4.561.032.964
Cash Flow Other Changes	541.553.182	24.798.390	45.558.087	-	(860.384.620)	50.018.182	(4.680.000)	10.705.485	(192.428.294)
Net Payable December 31, 2020	1.741.088.597	82.472.491	45.558.087	-	1.764.548.601	723.790.909	-	11.145.985	4.368.604.670
Cash Flow Other Changes	44.908.695	-	(45.558.087)	-	194.005.842	-	-	(7.724.975)	185.711.465
Net Payable March 31, 2021	1.786.077.292	82.472.491	-	-	1.958.554.443	723.790.909	-	3.421.010	4.554.316.135

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2021 and For The Period Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perusahaan meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consist of banks and equity consisting of placed and deposited capital, retained earnings and other equity components.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, As well as for managing risk credit the company is operating with the directive specified by the board of directors

(i) Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The company's credit risk is primarily attached to bank accounts, trade receivables and other receivables. The company puts bank balances on worthy and trustworthy financial institutions. The company minimizes credit risk for trade receivables arising from property buyers by imposing a penalty for delay in payment, cancellation of sale with a cancellation penalty and if the sale has not been repaid is not carried out by the sale of the unit so that it can be re-sold by the property with a claim for loss arising from such resale.

timbul dari penjualan kembali tersebut.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas Bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

31 Maret 2021					
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah	
Utang Usaha					Account Payable
Pihak Ketiga	19.199.999	805.096.890	-	824.296.889	Third Parties
Jumlah	19.199.999	805.096.890		824.296.889	Total
31 Maret 2020					
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah	
Utang Usaha					Account Payable
Pihak Ketiga	99.544.037	914.088.486	-	1.013.632.523	Third Parties
Jumlah	99.544.037	914.088.486		1.013.632.523	Total

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management do unfortunately to reduce risk credit exposure.

(ii) Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, Banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have not been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang "Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional". Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020 dimana terdapat 2 orang yang positif terjangkit virus ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, 07 Juni 2021, menurut data resmi dari Pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19, terdapat 1.863.031 penduduk Indonesia terdampak positif Covid-19. Pandemi ini menyebabkan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sejak 10 April 2020 pada sejumlah wilayah di tanah air.

Sehubungan dengan telah ditetapkan Status PSBB, Perusahaan telah menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Perusahaan memberlakukan sistem bekerja di rumah (*Work From Home/WFH*) dan menerapkan bekerja di kantor (*Work From Office/WFO*) dengan porsi kehadiran pegawai di kantor sebesar 10%-20% dari jumlah total pegawai yang ber Kantor.
2. Perusahaan menerapkan protokol kesehatan dan 3M untuk pegawai yang bekerja di kantor pusat dan kantor cabang, serta rutin melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh titik perkantoran Bumi Benowo Sukses Sejahtera.
3. Perusahaan beradaptasi dengan melakukan bauran pemasaran via platform digital, yakni situs perusahaan dan konvensional melalui agen properti.

Meskipun Perusahaan telah mengambil kebijakan tertentu tersebut diatas, terdapat ketidakpastian material mengenai dampak dan situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan dimasa mendatang.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 46 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 07 Juni 2021.

35. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITIONS

President of the Republic of Indonesia Joko Widodo (Jokowi) issued Presidential Decree No. 12 of 2020 concerning "Determination of Non Natural Disaster for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as a National Disaster". Indonesia first confirmed the Covid-19 case on March 2, 2020, where 2 people tested positive for this virus. As of the issuance date of this financial report, June 07, 2021, according to official data from the Government through the Covid-19 Handling Task Force, there are 1,863,031 Indonesians positively affected by Covid-19. This pandemic led to the enactment of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) since April 10, 2020 in a number of regions in the country.

In connection with the stipulation of PSBB, the Company has established the following policies:

1. The Company implements a work from home (WFH) system and implements work from office (WFO) with a portion of employee attendance in the office of 10%-20% of the total number of employees in office.
2. The Company applies health protocols and 3M for employees who work in head offices and branch offices, as well as routinely spraying disinfectants at all office points of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera.
3. The Company adapts by conducting a marketing mix via digital platforms, that are corporate and conventional sites through property agents.

Eventhough the Company has taken certain policies described above, there is a material uncertainty about the impact of the current situation of the Company's business in the future.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 46 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on June 07, 2021.